

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR TEMATIK MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING
(PTK pada Kelas III B SDN 09 Kota Bengkulu)
Puspita Apriyanti
M. Arifin**

PPG Prajabatan Bersubsidi FKIP UNIB
Email : puspitaapriyanti11@gmail.com

Abstract

This study aims to improve student learning activities in thematic learning through discovery learning models. The type of research used is classroom action research. The subjects of this study were the third grade students of SD Negeri 09 Kota Bengkulu in the second semester of the 2017/2018 school year, totaling 31 students. Data collection tools in the form of observation sheets of teacher activities and student activities. The analysis technique uses qualitative descriptive analysis. The results of the study in the first cycle the percentage of student activity asked 22.6%, elite activities carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, the implementation of students expressing opinions reached 38.7%, activities in timeliness collected tasks 6.5%. In the second cycle, asking activities increased to 41.9%, expressing opinions 61.3%, activities collecting tasks on time 90.3%. This shows that the discovery learning model can increase the activity of students in thematic learning class III B SD 09 Kota Bengkulu

Keywords: *activity, thematic, discovery learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model *discovery learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu semester dua tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 siswa. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pada siklus I persentase aktivitas siswa bertanya 22,6%, aktivitas elitian dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaansiswa mengemukakan pendapat mencapai 38,7%, aktivitas dalam ketepatan waktu mengumpulkan tugas 6,5%. Pada siklus II aktivitas bertanya meningkat menjadi 41,9%, mengemukakan pendapat 61,3%, aktivitas mengumpulkan tugas tepat waktu 90,3%. Hal ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran tematik kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu

Kata kunci : *aktivitas, tematik, discovery learning*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitannya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas. Sehubungan dengan hal tersebut maka wawasan, pengetahuan serta keterampilan mengajar harus terus ditingkatkan. Kenyataan yang ada di lapangan saat ini, menunjukkan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan berorientasi pada materi dan disajikan tanpa konteks. Materi pembelajaran seolah-olah berdiri sendiri tidak berhubungan dengan konteks kehidupan siswa. Dengan demikian, materi pembelajaran dipelajari siswa bukan menjadi wahana untuk pencapaian kompetensi, namun lebih sebagai sesuatu yang dihafal dan diingat sebanyak mungkin. Hal ini tidak menjadikan pembelajaran tidak menarik bagi siswa dan siswa menjadi tidak mampu menerapkan ilmu yang dipelajarinya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru Sekolah Dasar (SD), yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru SD dalam setiap pembelajaran selalu

menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya, namun masih sering terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkan semua.

Menurut pengamatan penulis saat observasi di lapangan pada hari Kamis, 25 Januari 2018, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada pembelajaran yang dilakukannya. Sehingga aktivitas pembelajaran terlihat monoton, masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengenai pemahaman siswa pada materi pembelajaran, hanya sedikit siswa yang pahamakan materi yang baru saja diajarkan. Hal ini dikatakan oleh guru pada saat pembelajaran lanjutan siswa kembali tidak memahami pembelajaran yang telah dilakukan. Tentunya hal ini menjadikan pembelajaran kurang berhasil, sehingga perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis mencoba dan berusaha untuk mengadakan penelitian mengenai peningkatan aktivitas belajar tematik melalui model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model (*Discovery Learning*) untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Tematik (PTK Pada Siswa Kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti melaksanakan PTK dengan mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran dan ikut terlibat dalam penelitian ini secara langsung di kelas. Terlibat dalam penelitian ini secara langsung di kelas.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu semester genap pada pembelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan antara tanggal 21 Maret-5 April 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 31 orang

yang terdiri atas 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Jenis Tindakan

Penelitian tindakan kelas melalui beberapa tahap yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif sehingga dapat memperbaiki aktivitas pembelajaran di kelas.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi atau pengamatan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kemudian wawancara yaitu mewawancarai beberapa guru kelas B SD Negeri 09 Kota Bengkulu. Lalu, dokumentasi berbagai kegiatan/ peristiwa atau berupa foto-foto dokumen dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat dilakukan yakni membaca data, mengelompokkan data, menafsirkan data, dan menyimpulkan data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini indikator keberhasilan akan didapatkan dari data aktivitas pembelajaran setiap siklusnya. Aktivitas yang diukur sebagai indikator keberhasilan penerapan model *discovery learning* yang dilakukan oleh guru dalam penelitian ini yakni aktivitas siswa. Aktivitas siswa yang muncul yakni

berdasarkan hasil observasi pengamat saat pembelajaran dengan melihat pedoman lembar observasi. Apabila persentase siswa yang aktif melebihi 30% (10 siswa) dari jumlah keseluruhan siswa (31 siswa) dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning*, maka aktivitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 Maret 2018 sampai 5 April 2018. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu dengan melibatkan 31 siswa. PTK ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus masing-masing 5 jam pembelajaran (5x35 menit).

Dalam penelitian yang dilakukan di kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu, yang menjadi guru untuk menerapkan pembelajaran adalah peneliti sendiri, kemudian pengamat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah Ibu Very Gustanti, S.Pd. sebagai pengamat 1, dan Miftahul Jannah, S.Pd. sebagai pengamat 2.

Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus 1 sudah terlaksana dengan baik dan sudah menerapkan langkah-langkah model *Discovery Learning*, akan tetapi masih terdapat kekurangan yakni kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa agar siswa berani bertanya, mengemukakan

pendapat termasuk menjawab pertanyaan atau memberi saran, guru juga memberi *reward* atau penghargaan hanya berupa pujian, dan tepuk tangan, dan medali anak hebat kepada kelompok terbaik. Kekurangan yang ditemukan pada proses pembelajaran siklus I diperbaiki dalam proses pembelajaran siklus II.

Pada siklus II, aktivitas guru semakin meningkat. Peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru (peneliti) selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran, evaluasi juga dibantu oleh pengamat. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Ibrahim (2010:27), bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa, bukan berarti guru tidak begitu banyak melakukan aktivitas, tetapi guru memotivasi, memberi petunjuk tentang apa yang harus dilakukan siswa, mengarahkan, dan mengadakan evaluasi. Maksudnya setelah mengajar guru juga mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, dibantu oleh pengamat, jadi semua kekurangan yang dilakukan guru pada siklus 1 telah diperbaiki di siklus 2 supaya tercipta pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pada siklus 2 guru telah memotivasi siswa agar siswa berani bertanya, mengemukakan pendapat termasuk menjawab pertanyaan atau memberi saran, guru telah menerapkan model *Discovery Learning* dan guru juga memberi *reward* atau penghargaan tambahan selain berupa pujian, dan tepuk

tangan yakni medali anak hebat kepada siswa yang aktif serta kelompok yang berkerjasama dengan baik dan mendapat skor tertinggi saat pembelajaran.

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik menggunakan model *Discovery Learning* pada siklus 1 yakni sebagai berikut. Siswa yang bertanya dan pertanyaannya berkaitan dengan pembelajaran tematik ada 7 orang, pada saat berdiskusi hanya sebagian kecil, masih ada siswa yang sibuk dengan kegiatan sendiri yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, siswa yang aktif mengemukakan pendapat tentang pembelajaran ada 12 orang, pada saat menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dengan bimbingan guru.

Indikator keberhasilan tercapai jika siswa aktif saat pembelajaran mencapai 30%. Pada siklus 1 aktivitas bertanya, siswa yang bertanya ada 7 orang siswa dengan persentase mencapai 22,6%, artinya aktivitas bertanya belum mencapai indikator keberhasilan. Kemudian siswa yang mengemukakan pendapat ada 12 orang sehingga persentase mencapai 38,7% artinya aktivitas mengemukakan pendapat sudah melebihi indikator keberhasilan. Aktifitas mengumpulkan tugas tepat waktu siswa hanya 2 orang sehingga persentase siswa hanya 6,5%. Perbaikan dilakukan di siklus 2 dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa sehingga melebihi indikator keberhasilan.

Pada siklus 2 aktivitas siswa yang muncul pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yakni bertanya tentang pembelajaran meningkat dari 7 orang menjadi 13 orang sehingga persentase mencapai 41,9%, artinya aktivitas bertanya sudah melebihi indikator keberhasilan. Kemudian siswa yang mengemukakan pendapat ada 19 orang sehingga persentase mencapai 61,3% artinya aktivitas mengemukakan pendapat sudah melebihi indikator keberhasilan. Pada aktifitas siswa mengumpulkan tugas, ada 28 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Artinya persentase mencapai 90,3%, sudah melebihi indikator keberhasilan.

Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas aktivitas guru dan siswa pada saat dalam pembelajaran tematik tentang mengukur sudut di kelas III B SD Negeri 09 Kota Bengkulu, bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran Tematik di kelas III B SDN 09 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran Tematik siswa kelas III BSDN 09 Kota Bengkulu meningkat. Hal

ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siklus 1 mengalami peningkatan persentase aktivitas pada siklus 2.

Aktivitas siswa pada siklus 1, yakni pada aktivitas bertanya, siswa yang bertanya ada 5 orang sehingga persentase mencapai 16%, artinya aktivitas bertanya belum mencapai indikator keberhasilan. Adapun aktivitas siswa yang bertanya pada siklus 2 menjadi 12 orang sehingga persentase mencapai 38,7%, artinya aktivitas bertanya sudah melebihi indikator keberhasilan. Aktivitas mengumpulkan tugas tepat waktu siswa hanya 2 orang sehingga persentase siswa hanya 6,5%.

Pada aktivitas mengemukakan pendapat dalam siklus II, siswa yang mengemukakan pendapat ada 12 orang sehingga persentase mencapai 38,7%, artinya aktivitas mengemukakan pendapat sudah melebihi indikator keberhasilan. Kemudian pada siklus 2, siswa yang mengemukakan pendapat bertambah menjadi 15 orang sehingga persentase meningkat mencapai 48,4%, artinya aktivitas mengemukakan pendapat sudah meningkat melebihi indikator keberhasilan. Pada aktivitas siswa mengumpulkan tugas, ada 28 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Artinya persentase mencapai 90,3%, sudah melebihi indikator keberhasilan.

REFERENSI

- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anton, M, Mulyono. 2010. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama
- Arikunto, S. dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djamarah, S dan Aswan Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supraptiningsih, dkk. 2009. *"Tematik", Modul Suplemen*. Jakarta: Depdiknas.